

LAMPIRAN



Lampiran 1. Referensi Cerita Nabi dalam Channel Youtube “Kisah Islami”

Kisah Nabi Adam : <https://youtu.be/EMmPWZMQL68>

Kisah Nabi Nuh : <https://youtu.be/aw8zlG3KYDc>

Kisah Nabi Hud : <https://youtu.be/nGHALjvYOGg>

Kisah Nabi Shaleh : <https://youtu.be/v6lHXFehZOg>

Kisah Nabi Ibrahim : <https://youtu.be/iw8Yibemnh4>

Kisah Nabi Luth : <https://youtu.be/aJra4SRE4BA>

Kisah Nabi Yusuf : <https://youtu.be/LroWr7fE7G4>

Kisah Nabi Ayyub : <https://youtu.be/IS0jSUR3uhw>

Kisah Nabi Musa : https://youtu.be/tD0xkIaQt_Y

Kisah Nabi Sulaiman : https://youtu.be/xj_5UN1Oq-w

Kisah Nabi Yunus : https://youtu.be/_AbbROIUGWY

Kisah Nabi Zakaria : <https://youtu.be/S5yIBGTT8hc>

Kisah Nabi Isa : <https://youtu.be/ex123iWP2v4>

Kisah Nabi Muhammad: <https://youtu.be/RSkT1Wb0pIE>



Lampiran 2. Daftar Istilah Islam Pada Kisah Teladan Nabi dalam Channel

Youtube “Kisah Islami”

Akhlak	tingkah laku seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan.
Akhirul anbiya	nabi terakhir atau penutup para nabi yang paling mulia.
Alaihissalam	gelar yang biasanya diberikan kepada para nabi dan juga para malaikat dalam Islam, selain nabi Muhammad bergelar “shalallahu alaihi wasallam”.
Al Qur’an	firman Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada rasul atau nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam.
Air zamzam	sumber air berasal dari hujan di Mekah
Al hikmah	ilmu yang membahas di dalamnya tentang hakikat-hakikat sesuatu terhadap yang dialami dengan kadar kemampuan manusia.
Azab	hukuman, siksaan
Bani Israel	persekutuan suku-suku berbahasa Semit pada Zaman Besi dari kawasan Timur Dekat Kuno yang mendiami wilayah Kan’an pada masa kesukuan dan monarki.
Bani Rasyid	dikenal sebagai Rasyidah, merupakan salah satu suku terbesar di Semenanjung Arab. Bani Rasyid adalah bagian dari suku Adnani.
Berfirman	berkata, bersabda, memerintahkan
Buah khuldi	buah terlarang adalah sebuah frasa yang berasal dari Kitab Kejadian tentang Adam dan Hawa. Dalam naratif tersebut, buah baik dan jahat dimakan oleh Adam dan Hawa di Taman Eden, yang merupakan tindakan yang dilarang oleh Allah.
Buhairah	seorang tokoh di dalam sebuah hadits dha'if, yang diceritakan sebagai mantan seorang Yahudi yang menjadi rahib Kristen Nestorian yang melihat tanda-tanda kenabian Muhammad. Ia tinggal di kota Bushra, Selatan Syam.

Dakwah	mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah <i>Islamiyyah</i> yang terlebih dahulu telah diyakini oleh pendakwah sendiri.
Do'a	kegiatan memohon kepada Allah terhadap sesuatu hal.
Durhaka	ingkar terhadap perintah (Tuhan, orangtua, dan sebagainya). Allah SWT telah memerintahkan kepada manusia untuk berbuat baik terhadap kedua orangtua terutama ibu.
Dzikir	mengingat dan menyebut
Faashiyah	perbuatan keji atau perbuatan yang menimbulkan aib besar.
Fanatik	teramat kuat (tentang kepercayaan atau keyakinan) terhadap suatu ajaran, seperti politik dan agama.
Hadist	perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syari'at Islam.
Hawariyyun	golongan orang di antara Bani Israil yang beriman kepada Nabi Isa. Mereka bersedia untuk membantu, menolong, serta mengikuti segala petunjuk cahaya yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Isa.
Hisab/yaumul hisab	menjadi tahap dimana manusia dihitung amal perbuatannya di akhirat, dan juga penentu apakah manusia penghuni surga atau neraka.
Ibadah	menggambarkan perilaku mendekati diri kepada sang pencipta atau Tuhan.
Iblis	bangsa jin yang memiliki nama asli Azazel ia makhluk pertama yang diusir untuk bersujud di depan Adam dan tokoh ini dikenal dalam ajaran agama samawi.
Insyallah	ucapan seseorang dalam bahasa Arab memiliki arti "Jika Allah mengizinkan" atau "Kehendak Allah". Istilah ini digunakan untuk menyertai pernyataan akan berbuat sesuatu pada masa yang akan datang.
Iman	membenarkan (tashdiq), sementara menurut istilah adalah "mengucapkan dengan lisan, membenarkan dalam hati dan mengamalkan dalam perbuatannya".
Islami	bersifat keislaman (akhlak)

Jahiliyah	konsep dalam agama Islam yang menunjukkan masa di mana penduduk Makkah berada dalam ketidaktahuan. Akar istilah jahiliyyah adalah bentuk kata kerja I pada kata jahala, yang memiliki arti menjadi bodoh, bodoh, bersikap dengan bodoh atau tidak peduli.
Jihad/ berjihad	usaha dengan segala upaya untuk mencapai kebaikan.
Jin	sesuatu yang berkonotasi "tersembunyi" atau "tidak terlihat". Bangsa Jin dahulu dikatakan dapat menduduki beberapa tempat dilangit dan mendengarkan berita-berita dari Allah.
Ka'bah	: sebuah bangunan di tengah-tengah masjid paling suci dalam agama Islam, Masjidil Haram, di Mekkah, Hejaz, Arab Saudi. Tempat ini adalah tempat yang paling disucikan dalam agama Islam.
Kafir	orang-orang yang tidak percaya pada perkataan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul penutup.
Kaum Babilonia	sebuah kota penting di Mesopotamia kuno yang merupakan ibu kota dari kerajaan dan kekaisaran Babilonia, dan peninggalannya kini ditemukan di Al Hillah, Kegubernuran Babil, Irak, sekitar 85 kilometer selatan Baghdad.
Kaum Tsamud	kaum yang juga menyembah berhala seperti kaum sebelumnya. Mereka hidup dalam kesesatan yang nyata. Allah SWT kemudian mengutus rasul-Nya, Nabi Shaleh untuk menyadarkan kaum Tsamud. Namun, sebagian besar dari kaumnya tetap hidup dalam kekafiran dan tiada hentinya mencaci maki Nabi Shaleh.
Kaum Ad	salah satu kaum yang disebutkan dalam Al Qur'an. Mereka termasuk dalam suku kuno yang pernah mendiami wilayah Yaman.
Kaum Sodom	sekelompok orang yang dalam kehidupannya mereka berperilaku menyimpang seperti homoseksual dan lesbian.
Khalifah	gelar makhluk yang akan diciptakan Allah di bumi, yaitu Manusia, untuk menggantikan makhluk yang ada sebelumnya.

	Definisi kedua adalah gelar yang diberikan untuk penerus Nabi Muhammad dalam kepemimpinan umat Islam. Wilayah kewenangan khalifah disebut kekhalifahan atau Khilafah.
Kiamat	hari kehancuran alam semesta dan segala kehidupan yang ada di dalamnya.
Khusyuk	kelunakan hati, ketenangan pikiran, dan tunduknya kemauan yang rendah yang disebabkan oleh hawa nafsu dan hati yang menangis ketika berada di hadapan Allah sehingga hilang segala kesombongan yang ada di dalam hati.
Lempar jumroh	sebuah kegiatan yang merupakan bagian dari ibadah haji tahunan ke kota suci Mekkah, Arab Saudi.
Mahram	perempuan atau laki-laki yang masih termasuk sanak saudara dekat sehingga tidak boleh menikah di antara keduanya.
Malaikat	makhluk supranatural yang ditemui dalam berbagai agama dan mitologi.
Mu'jizat	perkara di luar kebiasaan yang dilakukan oleh Allah melalui para nabi dan rasul-Nya untuk membuktikan kebenaran kenabian dan keabsahan risalahnya.
Mukmin	orang yang beriman (percaya) kepada Allah atau taat selalu menjalankan perintah agama.

Musafir	orang yang melakukan suatu perjalanan ziarah
Muslim	orang yang memeluk agama Islam, dan orang yang berpegang teguh terhadap ajaran Islam.
Nur	bersinar atau bercahaya
Religius	Bersifat keagamaan
Ruh	roh telah menjadi perbendaharaan bahasa Indonesia sehari-hari.
Subhanahu wa ta'ala	gelaran bahasa Arab yang berarti “Mahasuci dan Mahatinggi”.
Subuh	pagi hari sebelum matahari terbit.
Sujud	saat bersujud kita menyembah Allah Swt. sebagai bentuk penghormatan karena Ia adalah Tuhan semesta alam.
Tahanus	kegiatan penarikan diri dari segala bentuk perbuatan dosa.
Takwa	istilah dalam Islam yang merujuk kepada kepercayaan akan adanya Allah, membenarkannya, dan takut akan Allah.
Tasbih/ bertasbih	pembacaan puji-pujian kepada Allah dengan mengucap “ <i>Subhanallah</i> ” (Maha Suci Allah).
Taubat	jika seorang hamba menyesal akan perbuatannya pada masa

	lalu, serta berjanji untuk tidak mengulanginya.
Tawaf	kegiatan mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali.
Wahyu	petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul.
Zalim	akhlak yang tercela dan sifat buruk yang dapat merusak agama, menghilangkan kebaikan, dan mendatangkan keburukan, bahkan bisa memutus tali silaturahmi.



Lampiran 3. Kumpulan Ringkasan Kisah Nabi

Berikut ini adapun kumpulan beberapa kisah nabi yang tidak dipublikasikan melalui channel “*Kisah Islami*” antara lain : Nabi Idris, Nabi Ismail, Nabi Ishaq, Nabi Ya’kub, Nabi Zulkifli, Nabi Syuaib, Nabi Harun, Nabi Daud, Nabi Ilyas, Nabi Ilyasa, Nabi Yahya. Berikut akan disampaikan satu per satu.

Kisah Nabi Idris a.s.

Idris seorang hamba Allah Swt. yang sangat saleh dan tekun beribadah. Ia keturunan ke-6 Adam. Ia diangkat menjadi nabi saat berusia 82 tahun. Suatu hari, Idris dikunjungi seorang tamu aneh. Selama beberapa hari, tamu aneh itu ikut menginap dan beribadah bersama Idris. Namun saat disuguhi makanan, tamu itu menolak. Tidak mau memakannya. Setelah diselidiki, ternyata tamu itu adalah Malaikat Izrail pencabut nyawa. Saat itu ia sedang menyamar menjadi seorang pria. Khunuh adalah nama asli Idris. Ia hidup 1000 tahun setelah Adam wafat. Karena ia sangat suka membaca dan tekun belajar sejak kecil. Kemudian ia diberi nama Idris. Ia belajar membaca dan menulis tanpa mengenal waktu dan tempat. Ia menjadi manusia pertama yang menulis dengan pena yang terbuat dari batu kerikil. Allah Swt. meninggikan derajat Idris karena ia tekun beribadah dan menuntut ilmu. Ia pun beribadah dengan amalan yang sungguh sulit dilaksanakan oleh manusia lain. Ia berpuasa sepanjang masa dan beribadah sepanjang malam. Malaikat akan mengantarkan makanan dari surga setiap Idris berbuka puasa. Ketinggian derajat Idris itulah yang membuat Malaikat Izrail rindu dan ingin bertemu dengan Idris. Bukan untuk mencabut nyawa Idris. Idris ingin semakin tekun beribadah kepada Allah Swt. Ia lalu meminta Malaikat Izrail untuk mencabut nyawanya. Ia ingin merasakan sakitnya saat sakaratul maut. Namun setelah itu, ia minta dihidupkan kembali. Dengan seizin Allah Swt., Malaikat Izrail pun mencabut nyawa Idris pelan-pelan. Ruh Idris lalu diangkat ke langit. Di sana Idris ingin melihat neraka dan surga dengan diantar Malaikat. Idris pun bisa merasakan pedihnya siksa di neraka dan nikmatnya surga.

Kisah Nabi Ismail a.s.

Sepeninggal Ibrahim, Ismail kecil kehausan dan kelaparan. Ia menangis merontar-ronta. Bunda Hajar bingung. Makanan dan minuman sudah habis. Air susunya juga sudah tidak bisa keluar lagi. Sementara di tempat itu tak ada sedikit pun yang bisa dimakan dan diminum. Tempat itu pun amat sepi. Hajar pun berlari ke sana ke mari. Bolak-balik hingga 7 kali putaran antara bukit Safa dan Marwah untuk mencari air. Pada saat kebingungan tersebut, tiba-tiba muncul Malaikat Jibril

menolongnya. Dengan sayapnya Malaikat Jibril lalu menggali tanah. Dan Tiba-tiba.... SUUUUR! Muncul sebuah sumber air memancar deras dan amat jernih dari dalam tanah. Malaikat Jibril berseru, “Zam-Zam! Zam-Zam!” Artinya berkumpullah. Maka air pun berkumpul menjadi sebuah mata air. Alhamdulillah, Bunda Hajar dan Ismail pun segera meminum air itu sampai hilang rasa dahaganya. Air itu pun kemudian dikenal sebagai air zam zam. Sejak dulu sampai sekarang, sumber mata air zamzam tidak pernah berkurang, apalagi kering. Setelah ada mata air zamzam, maka tempat yang awalnya sepi dan kering kerontang itu, pelan-pelan berubah menjadi tempat yang ramai dan subur. Suatu malam, Ibrahim bermimpi diperintahkan Allah Swt. Untuk mengurbankan Ismail, putranya. Ismail yang baru berusia 9 tahun harus dikurbankan dengan cara disembelih. Dengan ikhlas dan tegar, Ismail menerima perintah Allah Swt itu. Maka Ibrahim pun segera membawa Ismail untuk dikurbankan ke sebuah bukit di Mina. Ketika Ibrahim akan mengurbankan Ismail, tiba-tiba iblis datang menggoda Ismail. Lalu Ismail mengambil beberapa batu dan melemparkannya ke arah iblis. Pletak! Batu itu mengenai mata kiri iblis hingga buta. Dengan kecewa iblis pun pergi. Ia gagal menggoda Ismail. Nah, itulah asal mula kewajiban melempar jumrah bagi jamaah haji. Perintah pengurbanan Ismail semata-mata untuk menguji ketaatan kedua hamba Allah itu melaksanakan perintah-Nya. Dengan seizin Allah Swt. kemudian pedang itu mendadak tumpul sehingga Ibrahim sama sekali tidak bisa menyembelih Ismail. Meski Ibrahim telah mencoba menyembelih Ismail berkali-kali. Padahal pedang itu sangat tajam dan bisa mudah membelah batu dengan sekali tebasan. Pada saat Ibrahim kebingungan, tiba-tiba Allah Swt. menyuruh malaikat menggantikan pengurbanan Ismail dengan seekor domba dari surga. Domba itu dulu pernah dikurbankan oleh Habil putra Adam. Sejak peristiwa itulah kemudian dikenal ibadah qurban dan rutin dilaksanakan oleh umat Islam setiap tahun pada bulan Dzulhijjah hingga sekarang Allah Swt. kemudian menyuruh Ibrahim bersama Ismail untuk membangun ka’bah di Mekah. Lalu keduanya bergotong-royong membangun ka’bah dari batu-batu besar. Pada saat itu ada sebuah batu besar yang menjadi injakan Ibrahim saat menyusun batu-batu menjadi bangunan ka’bah. Dengan mukjizat dari Allah Swt., telapak kaki Ibrahim sampai membekas di atas batu itu. Batu itu pun kini dikenal sebagai maqam Ibrahim. Tempat itu kini menjadi tempat shalat para jamaah haji. Ismail hidup sekitar tahun 1911-1779 SM dan diangkat menjadi nabi pada tahun 1850 SM. Ismail dua kali menikah dan dikaruniai 12 putra dan seorang putri. Dari keturunannya itu kelak lahir Nabi Muhammad Saw. Ismail wafat pada tahun 1779 SM di Makkah.

Kisah Nabi Ishaq

Istri Ibrahim yang pertama bernama Sarah. Setelah menikah sekian lama, Sarah belum juga memiliki keturunan. Kemudian Sarah menyuruh Ibrahim menikahi budaknya bernama Hajar. Hajar adalah seorang budak pemberian raja Mesir kepada Ibrahim. Setelah menikah dengan Hajar barulah Ibrahim memiliki putra, bernama Ismail. Kelak Ismail diangkat Allah Swt. menjadi nabi sebagai penerus dakwah Ibrahim. Suatu hari, Ibrahim kedatangan 2 orang tamu misterius. Meskipun disuguhi aneka makanan dan minuman yang lezat, namun mereka enggan menyantapnya sedikit pun. Setelah diselidiki, ternyata keduanya malaikat yang menyamar menjadi manusia. Mereka diutus Allah Swt. untuk mengabarkan pada Ibrahim bahwa Sarah akan memiliki keturunan. Pada saat mendengar kabar itu, Sarah pun tersenyum tak percaya. Ia merasa ragu bagaimana mungkin ia mengandung di usia sangat lanjut. Namun dengan kekuasaan Allah Swt. kemudian Sarah mengandung dan melahirkan seorang putra. Saat itu Sarah berusia 90 tahun dan usia Ibrahim 100 tahun. Sarah pun kemudian menamai putranya Ishaq. Nama itu berasal dari bahasa Ibrani yang berarti ‘tertawa gembira seraya terkejut’. Ishaq lahir di kota Kana’an pada tahun 1761 SM. Ishaq lahir pada saat Ismail berusia 14 tahun. Di kemudian hari, Ishaq menurunkan beberapa nabi dan rasul Bani Israil. Di antaranya Yaqub, Ayyub, Yusuf, serta Musa. Ibrahim menyuruh pelayannya untuk mencari istri untuk Ishaq. Calon istri Ishaq harus dari bangsanya sendiri, bukan dari bangsa lain. Ibrahim memberikan 10 ekor unta yang dimuati banyak barang berharga. Kemudian pelayannya pergi ke Fadama A’raam, sebuah daerah di Irak, tempat asal kelahiran Ibrahim dulu. Di sana pelayan itu kemudian bertemu dengan seorang gadis baik hati bernama Rifqa binti Batnail bin Nahur bin Tarih. Pelayan itu langsung memasang sebuah cincin emas dan dua belah gelang ke tangan Rifqa. Dengan senang hati dan penuh syukur, akhirnya Rifqa dinikahi Ishaq pada tahun 2088 SM. Pada saat mendengar kabar itu, Sarah pun tersenyum tak percaya. Ia merasa ragu bagaimana mungkin ia mengandung di usia sangat lanjut? Namun dengan kekuasaan Allah Swt. kemudian Sarah mengandung dan melahirkan seorang putra. Saat itu Sarah berusia 90 tahun dan usia Ibrahim 100 tahun. Sarah pun kemudian menamai putranya Ishaq. Nama itu berasal dari bahasa Ibrani yang berarti ‘tertawa gembira seraya terkejut’. Ishaq lahir di kota Kana’an pada tahun 1761 SM. Ishaq lahir pada saat Ismail berusia 14 tahun. Di kemudian hari, Ishaq menurunkan beberapa nabi dan rasul Bani Israil. Di antaranya Yaqub, Ayyub, Yusuf, serta Musa. Ibrahim menyuruh pelayannya untuk mencari istri untuk Ishaq. Calon istri Ishaq harus dari bangsanya sendiri, bukan dari bangsa lain. Ibrahim memberikan 10 ekor unta yang dimuati banyak barang berharga. Kemudian pelayannya pergi ke Fadama A’raam, sebuah daerah di Irak, tempat asal kelahiran Ibrahim dulu. Di sana pelayan itu kemudian bertemu dengan seorang gadis baik hati bernama Rifqa binti

Batnail bin Nahur bin Tarih. Pelayan itu langsung memasang sebuah cincin emas dan dua belah gelang ke tangan Rifqa. Dengan senang hati dan penuh syukur, akhirnya Rifqa dinikahi Ishaq pada tahun 2088 SM. Setelah 20 tahun pernikahannya, Ishaq baru memiliki 2 orang putra kembar bernama Ishu dan Yaqub. Saat lahir Yaqub memegang kedua kaki Ishu sehingga dinamai Yaqub. Ishaq lebih menyayangi Ishu karena yang pertama lahir. Ishu menurunkan nenek moyang bangsa Romawi. Sementara bunda Rifqa lebih menyayangi Yaqub karena ia anak bungsu. Namun Ishu tidak menyenangi Yaqub karena Yaqub pernah didoakan secara khusus oleh Ishaq, sementara dirinya tidak. Suatu hari, Ishaq memanggil kedua putranya untuk berdoa, namun hanya Yaqub yang datang. Saat itu Ishu sedang pergi berburu. Ishaq lalu membacakan doa untuk Yaqub, “Semoga Allah memberikan embun dari langit dan kekayaan dari bumi. Hendaklah semua orang tunduk kepadamu agar engkau menjadi tuan atas mereka dan atas saudaramu.” Ishaq hidup sekitar tahun 1761 SM - 1638 SM. Sebelum wafat, Ishaq masih sempat berdialog dengan Malaikat Izrail. “Wahai Izrail, apakah Allah mengutusmu untuk mencabut nyawaku?” tanya Ishaq. “Benar. Aku datang hendak membawamu ke surga.” Ishaq tersenyum bahagia. Setelah Ishaq mendoakan Ya’kub, dengan sangat lembut Malaikat Izrail mencabut nyawanya. Ishaq wafat pada usia 180 tahun di Kota Jirun, Madinah. Ishaq kemudian dimakamkan di gua dekat makam Ibrahim, ayahnya.

Kisah Nabi Ya’kub

Ishaq menyarankan Yaqub untuk pergi mencari pamannya bernama Laban. Ishaq khawatir dengan keselamatan Yaqub jika terus tinggal bersama saudaranya itu. Maka Yakub pun pergi dari Palestina menuju Babilonia. Di tengah perjalanannya ia tertidur dan bermimpi. Ya’kub bermimpi melihat banyak malaikat turun ke bumi, mereka memuji Allah Swt. dengan sangat merdu. Ya’kub sangat terpesona. Lalu dalam mimpi itu Allah Swt. berpesan, “Wahai Ya’kub, sesungguhnya Aku akan memberimu berkah. Engkau akan memiliki keturunan yang banyak, yang akan menguasai bumi Kemudian Yaqub menikah dengan kedua putri paman Laban bernama Layya dan Rahiel secara bertahap. Untuk menikahi Rahiel, Paman Laban meminta syarat mas kawin yang unik yaitu Yaqub disuruh menggembalakan domba milik paman Laban selama 7 tahun. Setelah menikah dengan Layya, 7 tahun kemudian Yakub menikah Rahiel dengan mas kawin yang serupa yaitu harus kembali bekerja selama 7 tahun menggembalakan domba milik Paman Laban. Setelah kedua putrinya menikah, lalu Paman Laban memberikan dua budak perempuan untuk menemani Layya dan Rahiel. Dua budak perempuan itu bernama Zulfa dan Balhah. Di kemudian hari, Layya dan Rahiel meminta Yakub untuk menikahi Zulfa dan Balhah. Sehingga Yaqub memiliki 4 istri. Yakub dari Layya dikaruniai 6 putra dan 1 putri yaitu: Ruben,

Syam'un, Levi, Yahuda, Yasakir, Zabulon, dan Dinah. Sedangkan dari Rahiel melahirkan 2 putra dan 1 putri: yaitu Yusuf, Benyamin dan Yathirah. Sementara dari Zulfa dikaruniai dua putra: Jaad dan Asyir. Dan terakhir dari Balhah dikaruniai 2 putra, bernama Daan dan Naftali. Selagi muda, Yakub sering melakukan perjalanan di malam hari. Maka ia pun dijuluki 'israil' yang artinya 'yang berjalan di malam hari'. Dari keturunan Yakub kemudian lahir kaum Bani Israil dan banyak terlahir para nabi dan rasul. Yaitu Musa, Harun, Ilyas, Ilyasa, Daud, Sulaiman, Yunus, Zakariya, Yahya, dan Isa. Di antara ke-12 putranya itu, Yakub lebih menyayangi dan memperhatikan Yusuf dibandingkan putranya yang lain. Memang Yusuf memiliki akhlak yang mulia, cerdas, dan berbakti pada orangtua. Di akhir hidupnya, Yakub pun tinggal bersama Yusuf yang menjadi seorang pembesar Mesir. Pada usia 147 tahun Yaqub wafat dan dimakamkan di Mesir. Yakub hidup sekitar tahun 1837-1690 SM dan diangkat menjadi nabi pada tahun 1750 SM. Semasa hidupnya, Yakub pernah kehilangan penglihatannya. Hal itu karena Yakub terus-menerus bersedih dan menangis memikirkan nasib Yusuf yang hilang. Saat itu, Yusuf diajak saudara-saudaranya pergi ke suatu tempat. Kemudian saudaranya itu menjatuhkan Yusuf ke dalam sumur. Mereka lalu melapor kepada Yaqub bahwa Yusuf meninggal diterkam hewan buas ketika diajak bermain di hutan. Dengan seizin Allah, di kemudian hari Yaqub bisa bertemu kembali dengan Yusuf. Dan Yaqub pun bisa melihat setelah kedua matanya diusap oleh pakaian Yusuf.

Kisah Nabi Zulkifli

Dzulkifli atau nama aslinya Basyar adalah salah seorang putra Ayyub. Suatu ketika raja Israil di Syams, Damaskus, bernama Ilyasa, sudah berusia lanjut. ia sudah tidak mampu lagi menjalankan pemerintahan dengan baik. Lalu sang Raja mengumpulkan rakyatnya untuk mengangkat raja baru sebagai pengganti dirinya. Raja baru itu harus sanggup melaksanakan 3 syarat selama hidupnya. Yaitu sanggup berpuasa pada siang hari, beribadah pada malam hari, dan sanggup menahan marah. Tidak seorang pun sanggup menjalankan syarat-syarat tersebut. Ternyata hanya Basyar yang sanggup melaksanakan ketiga syarat tersebut. Itulah sebabnya, Basyar dipanggil Zulkifli, yang berarti "orang yang sanggup memegang janji." Zulkifli telah terbiasa menjalankan ibadah seperti itu, sebelum dan sesudah menjadi raja. Zulkifli kemudian menjadi raja Bani Israil dan rajin beribadah serta ahli dalam memberi hukum. Suatu ketika, Zulkifli hendak beristirahat. Setan dengan wujud seorang kakek datang ke dalam istana. Setan itu berpura-pura menjadi tamu dan ingin memancing kemarahan Zulkifli. Sekalipun setan masuk dengan cara memaksa, Zulkifli tetap bersabar dan menerimanya dengan sabar. Setan mengadu kepada Zulkifli tentang kekejaman orang lain terhadap dirinya. Namun Zulkifli menyuruhnya untuk datang besok malam ketika kedua belah

pihak sudah merasa siap untuk bertemu. Namun setan mengingkarinya dan malah datang pagi hari. Keesokan harinya, si kakek datang dan mengadu seperti pada malam sebelumnya. Maka Zulkifli menyuruhnya untuk datang pada malam hari saja. Si kakek berjanji pada Zulkifli untuk datang pada malam hari. Namun ia tetap mengingkarinya. Pada hari ketiga, kakek itu datang lagi. Tapi pada saat itu ia menyelinap menembus pintu dan menampakkan dirinya kepada Zulkifli dalam wujud setan asli. Setan akhirnya gagal memperdayakan Zulkifli yang tetap berpegang teguh pada janjinya untuk tidak marah. Karena keistimewaan Zulkifli tersebut, maka Allah Swt. mengangkatnya sebagai nabi. Suatu ketika orang-orang durhaka memberontak kepada kerajaan Zulkifli. Lalu Zulkifli menyeru pada rakyatnya agar memerangi orang-orang durhaka itu. Namun rakyatnya takut mati sehingga tak seorang pun yang mau berperang. “Wahai, Zulkifli kami baru mau berperang jika Allah tidak mematikan kami...” pinta rakyat Zulkifli. Maka Zulkifli pun berdoa dan Allah Swt. pun mengabulkan doanya. Pasukan Zulkifli pun berhasil mengalahkan orang-orang durhaka. Sejak saat itu kerajaan Zulkifli dan rakyatnya hidup tenteram dan damai. Namun sejak rakyatnya berusia panjang, penduduk Negeri Syam jadi sangat padat. Padahal setiap saat banyak bayi yang baru lahir, sementara para orangtua tidak ada seorang pun yang meninggal. Akhirnya umat Zulkifli pun mengakui kekeliruan mereka selama ini. Mereka pun lalu meminta kepada Zulkifli untuk berdoa kepada Allah Swt., agar mereka menjadi manusia biasa yang bisa meninggal kapan saja. Zulkifli hidup sekitar 1500-1425 SM dan diutus kepada kaum Amoria di Damaskus. Ia diangkat menjadi nabi pada tahun 1460 SM. Ia memiliki 2 orang putra dan wafat ketika berusia 95 tahun di Damaskus, Syiria.

Kisah Nabi Syuaib

Syuaib hidup sekitar tahun 1600 SM - 1500 SM. Ia masih keturunan Luth. Ibu Syuaib adalah putri Luth. Syuaib diangkat Allah Swt menjadi nabi pada tahun 1550 SM. Allah Swt. mengutus Syuaib berdakwah ke negeri Madyan. Penduduk Madyan berasal dari suku Arab. Mereka tinggal di Ma'an, suatu daerah di perbatasan Suriah. Mereka dikaruniai tanah yang subur oleh Allah Swt sehingga mereka bisa bercocok tanam. Mereka pun hidup makmur. Tapi mereka tetap tidak mensyukuri nikmat Allah Swt. tersebut. Syuaib sedih melihat kaum Madyan menyembah Aikah, sebidang tanah yang ditumbuhi beberapa pohon lebat. Kehidupan kaum Madyan yang bergantung pada pertanian dan perkebunan membuat mereka sangat dekat dengan tanah tersebut. Mereka menganggap semua kekayaan dan kemakmuran berasal dari sebidang tanah itu. Sejak itulah mereka meminta pertolongan dan bahkan menyembah aikah seperti Tuhan tanpa kenal lelah Syuaib mendatangi pasar tempat penduduk Madyan melakukan jual beli. Syuaib tak pernah putus asa menasehati para pedagang, “Wahai kaum Madyan,

lakukan jual beli dengan adil. Jangan menipu. Jangan kalian mengurangi takaran timbangan!” Namun pedagang itu tak pernah mau mengikuti seruan Syuaib. Mereka jika membeli menggunakan alat ukur yang besar, dan jika menjual menggunakan alat ukur yang kecil. Pengikut Syuaib banyak yang dianiaya oleh kaum Madyan. Rumah dan harta mereka dibakar dan dihancurkan. Karena keselamatan pengikutnya sudah sangat terancam, kemudian Syuaib mengumpulkan pengikutnya. Pengikutnya diajak pergi keluar dari kota Madyan. Penguasa kota Madyan senang melihat Syuaib dan pengikutnya pergi meninggalkan kota Madyan. Mereka malah menantang Syuaib, “Wahai Syuaib! Datangkan azab dari Tuhanmu! Kami tidak takut Syuaib berdoa kepada Allah Swt. agar menurunkan azab pada kaum Madyan. Allah Swt. mengabulkan doa Syuaib dan menimpakan azab melalui beberapa tahap. Udara di negeri kaum Madyan tiba-tiba mendadak panas menyengat tak terkira. Meski sudah minum yang banyak, mereka tetap kehausan. Kulit mereka memerah dan tenggorokan mereka mengering. Tanah pertanian mereka menjadi kering-kerontang. Tiba-tiba muncul awan hitam menutupi Negeri Madyan. Penduduk Madyan berhamburan keluar rumah. Mereka dengan penuh suka cita berlindung dan berteduh di bawah awan hitam itu. Mereka mengira akan turun hujan. Namun, Blaaar! Blaaar! Tiba-tiba muncul petir menyembur dari balik awan dan langsung menyambar mereka! Kemudian disusul gempa dahsyat mengguncang negeri Madyan. Hanya dalam sekejap mata, kaum Madyan pun musnah binasa. Syuaib terkenal mahir dalam berpidato. Nama Syu’aib berarti “yang menunjukkan jalan kebenaran”. Syuaib merupakan 1 dari 4 nabi yang berasal dari bangsa Arab. Makam Nabi Syu’aib terdapat di Yordania.

Kisah Nabi Harun

Harun mendampingi Musa menemui Fir’aun untuk meminta agar Fir’aun melepaskan Bani Israil dari perbudakan. Harun selalu mendampingi Musa ketika menyampaikan wahyu Allah Swt. kepada Fir’aun. Harun memiliki kemampuan berbahasa lebih fasih daripada Musa. Karena itu, Musa memohon kepada Allah Swt. agar mengutus Harun mendampinginya menemui Fir’aun. Setelah melalui perjuangan amat berat dan terbebas dari pengejaran Fir’aun dan pasukannya. Akhirnya Musa dan Harun berhasil membawa keluar Bani Israil dari Mesir. Ketika Musa, Harun, dan kaum Bani Israil sampai di daerah gunung Sinai. Musa tiba-tiba diperintahkan Allah Swt. untuk meninggalkan Bani Israel selama 40 hari. Lalu ia berpesan kepada Harun, “Wahai, Harun. Aku harus menemui Allah untuk menerima kitab Taurat. Engkaulah sekarang yang menjadi pemimpin Bani Israel selama aku pergi.” Musa pun pergi naik gunung Thursina Pada saat itu ada seorang durhaka bernama Samiri. Dulu ia penyihir raja Fir’aun yang berpura-pura bertobat. Sepeninggal Musa, Samiri pun menghasut Bani Israil. Tanpa

sepengetahuan Harun, ia mengajak Bani Israil untuk mengumpulkan perhiasan emas. Setelah terkumpul kemudian perhiasan itu dilemparkan ke dalam sebuah tungku api yang panas. Kemudian emas yang sudah dilebur itu dibuat sebuah patung anak sapi betina. Agar bisa bersuara kemudian Samiri menaburkan bekas jejak kuda Malaikat Jibril yang pernah memimpin Musa dan Bani Israil ketika melewati Laut Merah. Setiap tertiup angin, patung anak sapi betina itu bisa bersuara. Samiri pun berseru, “Inilah bentuk tuhan kalian untuk disembah!” “Wahai Bani Israel, janganlah kalian ikuti Samiri. Sapi itu hanya patung! Allah lebih berkuasa dari patung itu,” cegah Harun. Namun banyak kaum Israil yang sudah telanjur mengikuti ajakan Samiri. Setelah 40 hari, Musa pun kembali menemui umatnya. Musa marah melihat kaumnya sudah banyak yang ingkar. Saking marahnya, Musa sampai tak sengaja melemparkan lembaran-lembaran taurat yang baru ia terima dari Allah Swt. Dengan penuh kemarahan, Musa mengusir Samiri dan pengikutnya. Untuk membuktikan siapa saja umatnya yang pernah ikut menyembah patung anak sapi, kemudian Musa membakar patung anak sapi itu. Lalu debunya dibuang ke dalam sungai. Setelah itu Musa menyuruh kaumnya untuk meminum air sungai itu. Umatnya yang pernah ikut menyembah patung anak sapi, tiba-tiba wajahnya berubah kuning keemasan. Harun bin Imran adalah kakak kandung Musa yang diangkat menjadi nabi untuk mendampingi Musa pada tahun 1450 SM. Ia berdakwah kepada rakyat Bani Israel dan para Firaun di Mesir. Usia Harun tiga tahun lebih tua dari pada Musa. Harun terkenal fasih berbicara dan pandai berdebat. Harun hidup sekitar tahun 1531 - 1408 SM. Harun wafat 11 bulan sebelum kematian Musa, di daerah al Tihih, yaitu sebelum Bani Israil memasuki Palestina. Ia menikah dengan dua orang wanita yang bernama Elisheba dan Miriam.

Kisah Nabi Daud

Daud muda hidup ketika Bani Israil dijajah oleh bangsa Palestina kuno. Suatu waktu Raja Bani Israil bernama Thalut berjuang ke medan perang bersama pasukannya melawan Jalut dari Palestina Kuno. Daud yang baru berusia 9 tahun juga ikut berperang bersama kedua kakaknya. Di tengah perjalanan, pasukan Thalut satu persatu mengundurkan diri. Awalnya, pasukannya berjumlah 80.000 orang. Kini menyusut menjadi 319 orang. Meskipun demikian, Thalut tetap maju melawan Jalut. Kedua pasukan pun bertemu dan terjadilah perang tanding satu lawan satu. Ternyata, hanya Daud yang berani melawan Jalut yang tinggi besar dan amat ditakuti siapapun. Dengan seizin Allah Swt. Daud mampu mengalahkan, bahkan membunuh Jalut dengan bandering dan batu. Dengan demikian, pasukan Thalut memetik kemenangan. Keberhasilan Daud ini menjadi buah bibir di kalangan Bani Israil. Karena berhasil mengalahkan Jalut, Daud dinikahkan oleh Raja Thalut dengan Mikyal, putrinya. Daud dinobatkan menjadi raja Bani Israil

ketika masih berusia di bawah 30 tahun. Baitul Maqdis (Yerusalem) lalu dijadikan ibukota kerajaannya. Awalnya, Daud mengira bahwa tidak ada seorang pun dari makhluk Allah Swt. yang berzikir melebihi zikirnya. Kemudian Allah Swt. Menyuruh malaikat menemui Daud, “Wahai, Daud. Suara katak ketika berzikir lebih lama ketimbang zikirmu kepada Allah. Zikir katak jugalah yang membesarkan bumi ini dengan izin Allah Swt. Setelah Allah Swt. menciptakan bumi ini, kemudian Allah Swt. menciptakan katak. Lalu katak itu berzikir sehingga permukaan bumi yang kecil ini dibesarkan oleh Allah. Daud punya banyak keistimewaan. Di antaranya bisa melunakkan besi dengan tangan kosong, tanpa dipanaskan dulu dengan api. Lalu besi itu dibentuknya menjadi baju besi dengan ukuran yang sama. Selain itu, Daud juga mengerti bahasa burung dan memiliki suara yang paling merdu dari semua suara umat manusia. Ketika mendengar Daud melantunkan ayat kitab Zabur, semua yang mendengarnya ikut takjub. Manusia dan jin yang sakit menjadi sembuh. Burung-burung terbang mendekat. Angin menjadi tenang. Gunung serta burung pun ikut bertasbih kepada Allah Swt. Daun kian istimewa karena Daud dikaruniai ilmu pengetahuan dan kepandaian untuk mengadili suatu perkara secara bijaksana. Selain sebagai nabi, Daud juga memiliki kerajaan yang sangat kuat. Setelah Daud wafat, kerajaan itu kemudian diwariskan kepada putranya, Sulaiman. Daud menyeru pada Bani Israil untuk melakukan ibadah khusus pada hari sabtu. Selama hari sabtu, kaumnya tidak boleh berdagang, menangkap ikan atau melakukan pekerjaan lainnya. Namun di desa Ailat, di tepi laut Merah. Ada sekelompok nelayan yang menangkap ikan pada hari sabtu. Mengetahui hal itu, Daud berdoa kepada Allah Swt. agar memberikan peringatan pada mereka. Doa itu dikabulkan Allah Swt. Lalu terjadilah gempa bumi dahsyat yang membinasakan penduduk Ailat yang membangkang serta mengabaikan ibadah pada hari sabtu. Daud adalah anak bungsu dari tiga belas bersaudara. Daud hidup sekitar tahun 1040–970 SM. Ayahnya bernama Yisya. Ia adalah generasi ke-13 dari keturunan Ibrahim. Ketika berusia 40 tahun, Daud menerima risalah kenabian. Allah Swt. Memberinya kitab Zabur dan beberapa mu’jizat. Daud as. memerintah Bani Israil selama sekitar 40 tahun dan dianugerahi usia 100 tahun 6 bulan. Daud dikenal rajin berpuasa. Selama hidupnya Daud berpuasa selang sehari.

Kisah Nabi Ilyas

Ilyas mendapat tugas dari Allah Swt. untuk melarang kaum Ba’albak memuja Ba’al, seorang wanita cantik. Namun kaum Ba’albak menolak seruan Ilyas. Bahkan ketika wanita itu telah mati, kaum yang tinggal di kota Ba’albak itu malah membuat patung Ba’al yang besar dan cantik. Lalu mereka memuja dan menyembahnya. Di depan patung Ba’al, Kaum Ba’albak tak segan melakukan perbuatan yang amat menyesatkan. Mereka menyembah patung Ba’al, mabuk-

mabukan, dan berjudi Karena kedurhakaan kaum yang masih termasuk Bani Israel itu sudah melampaui batas, kemudian Allah Swt. menurunkan azab. Yaitu kemarau panjang selama tiga tahun lamanya. Semua tanaman dan hewan mati kelaparan. Kaum Ba'albak akhirnya menyadari kesalahan mereka. Mereka lalu bertobat dan merobohkan patung-patung yang biasa mereka sembah. Karena mereka sudah sadar, Ilyas lantas memohon kepada Allah Swt. agar menurunkan hujan ke Kota Ba'albak. Namun setelah menikmati kemakmuran hidup, kaum Ba'albak kembali ingkar. Karena mereka kembali ingkar, Ilyas pun berdoa agar Allah Swt. menarik kembali nikmat yang telah diberikan kepada kaumnya. Akhirnya, mereka kembali ditimpa bencana yang lebih dahsyat daripada bencana sebelumnya. Kaum Ba'albak yang durhaka menaruh dendam dan membenci Ilyas. Mereka lalu menganiaya Ilyas dan pengikutnya. Demi keamanan, Ilyas lantas hidup berpindah-pindah tempat dan rumah untuk menghindari kejaran mereka. Dengan kekuasaan Allah Swt., setiap rumah kosong yang sempat Ilyas masuki selalu tersedia makanan. Kebiasaan tersebut lama-lama diketahui oleh orang-orang durhaka. Jika mereka mendapati makanan di sebuah rumah kosong, mereka yakin rumah tersebut kemungkinan pernah disinggahi Ilyas. Ilyas memiliki seorang anak angkat bernama Ilyasa. Ia sering menemani Ilyas dalam melaksanakan tugasnya berdakwah, terutama ketika Ilyas sudah menginjak usia lanjut. Setelah Ilyas wafat dan diangkat Allah Swt. ke langit, kemudian Allah Swt. mengutus Ilyasa untuk melanjutkan tugas ayah angkatnya menyampaikan dakwah kepada kaumnya yang Ilyas hidup sekitar tahun 910 - 850 SM dan diangkat menjadi nabi pada tahun 870 SM. Kota Ba'albak diambil dari nama berhala yang mereka sembah. Yaitu patung Ba'al. Ilyas keturunan keempat Harun. Ia adalah putra Yasin bin Fanhash bin Aizar bin Harun. Ilyas memiliki seorang anak angkat bernama Ilyasa. Ia sering menemani Ilyas dalam melaksanakan tugasnya berdakwah, terutama ketika Ilyas sudah menginjak usia lanjut. Setelah Ilyas wafat dan diangkat Allah Swt. ke langit, kemudian Allah Swt mengutus Ilyasa untuk melanjutkan tugas ayah angkatnya menyampaikan dakwah kepada kaumnya yang Ba'albak merupakan sebuah kota yang sekarang ada di wilayah Libanon. Pada masa Ilyas, kota ini didiami oleh bangsa Fenisia, yang terkenal sebagai pelaut ulung. Bangsa ini menyembah berhala Ba'al. Sampai sekarang masih ada sebuah bangunan altar bernama Heliopolis yang diyakini sebagai tempat penyembahan bangsa Fenisia kepada Dewa Ba'al.

Kisah Nabi Ilyasa

Ketika masih kecil, Ilyasa hidup sakit-sakitan. Keluarganya sudah hampir menyerah dengan sakit yang dialami Ilyasa. Suatu hari, keluarga Ilyasa menolong Ilyas bersembunyi di dalam rumah mereka. Saat itu Ilyas sedang dikejar-kejar kaum Ba'albak yang ingin membunuhnya. Ilyas terharu iba melihat Ilyasa

terbaring sakit. Lantas Ilyas membantu menyembuhkan penyakitnya. Karena kasihan dengan keadaan Ilyasa yang masih kecil dan sering sakit-sakitan, kemudian Ilyas mengasuh Ilyasa dan mengangkatnya menjadi anak. Setelah Ilyasa tumbuh dewasa, Ilyas kemudian membimbing dan sering mengajak Ilyasa berdakwah. Kini Ilyasa pun menjadi pengikut setia Ilyas. Ketika Ilyas sudah berusia lanjut, Allah Swt. mengutus Ilyasa untuk melanjutkan tugas dakwah Ilyas kepada kaum Ba'albak. Setelah Ilyas diangkat ke langit, Ilyasa-lah yang meneruskan dakwahnya. Ilyasa menyampaikan ajaran-ajaran yang ditinggalkan Ilyas tentang ketuhanan dan keimanan kepada kaumnya. Namun sepeninggal Ilyas, satu-persatu penduduk Ba'albak kembali menyembah patung Ba'al. Mereka hidup foya-foya, mabuk, dan berjudi di depan patung Ba'al. Kesesatan ini dimulai oleh para penguasa Ba'albak yang menaruh dendam pada Ilyas. Mereka juga sempat menganiaya pengikut Ilyasa'. Tapi, Alhamdulillah penganiayaan itu hanya berlangsung sebentar. Tidak semua penduduk Ba'albak setuju, sebab pengikut Ilyasa' juga masih bagian dari keluarga mereka. Akhirnya penganiayaan itu dihentikan. Peringatan Ilyasa kepada kaumnya membuahkan hasil. Mereka takut dengan azab dari Allah Swt. sehingga mereka menaati perintah dan ajaran Ilyasa. Kaum Ba'albak pun kembali hidup aman dan makmur. Semasa hidupnya, Ilyasa pernah mengasuh dan merawat seorang anak laki-laki yang ditinggal mati orang tuanya. Anak kecil itu diasuh dan dibimbing oleh Ilyasa' dengan penuh kasih sayang. Sebelum wafat, Ilyasa sempat berpesan agar pengikutnya tetap merawat dan mengasuh anak yatim itu dengan baik. Ketika kaum Ilyasa hijrah mencari tempat lain, anak yatim itu juga ikut serta. Beberapa waktu setelah Ilyasa wafat, kaum Ba'albak kembali durhaka. Karena keingkaran mereka, Allah Swt. kemudian melenyapkan dan menarik kembali nikmat yang diberikan kepada mereka. Dan Allah Swt. mengirimkan kembali azab ke kota Ba'albak dan menghukum kaum Ba'albak yang tidak pernah insyaf dari kesalahan. Pada masa itulah kemudian Nabi Yunus lahir. Ilyasa termasuk nabi dari kalangan Bani Israel. Ilyasa hidup sekitar tahun 885-795 SM dan diangkat menjadi nabi pada tahun 830 SM dan wafat di Palestina.

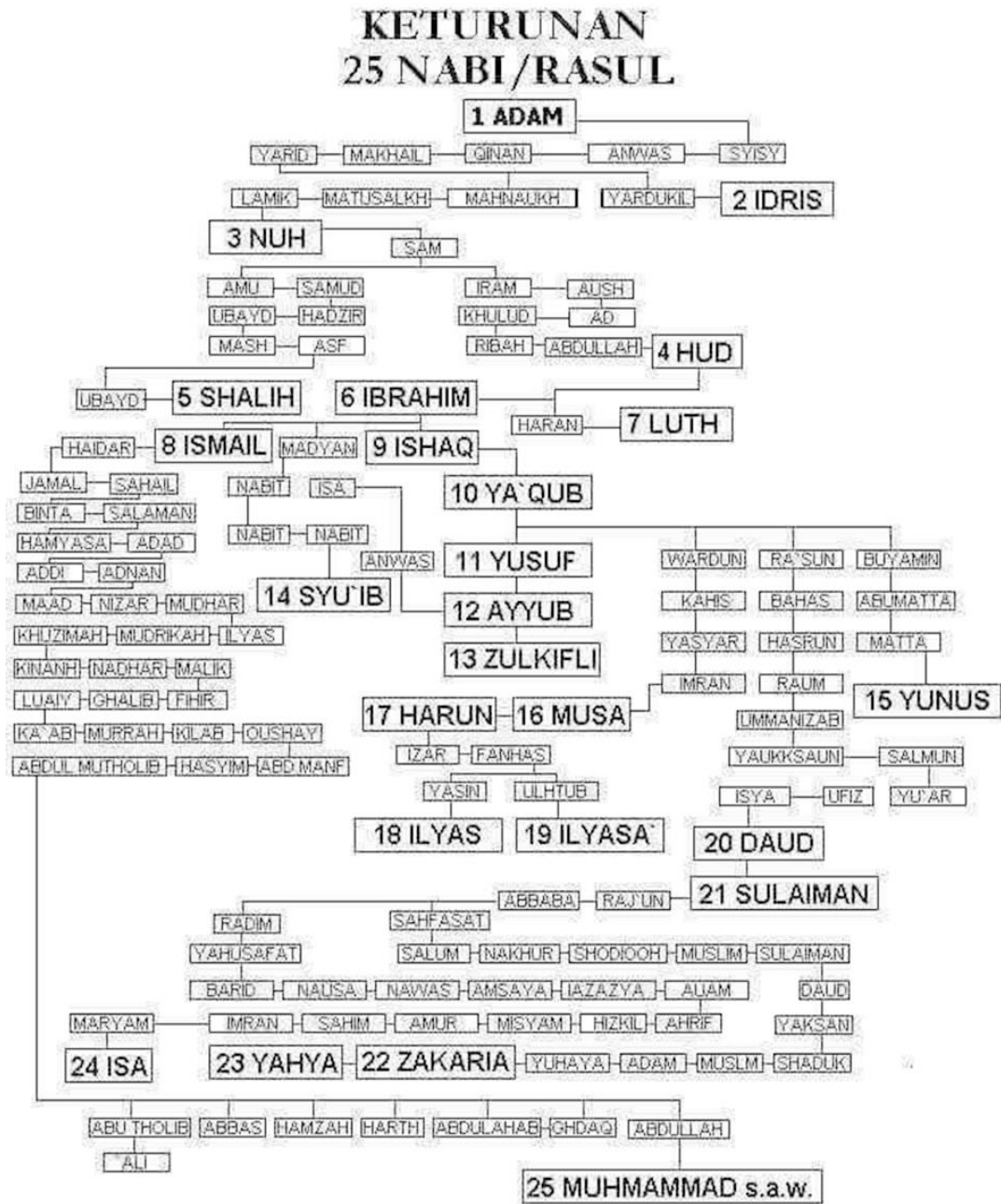
Kisah Nabi Yahya

Suatu hari, Yahya bertemu iblis. "Hai, Iblis! Hal pakah yang paling engkau sukai dan benci dari manusia?" tanya Yahya. Dengan lantang iblis berkata, "Orang mukmin yang paling aku sukai adalah orang mukmin yang kikir. Sedangkan orang mukmin yang paling aku benci adalah orang mukmin yang fasik, tetapi dermawan lanjut iblis kemudian, "Orang mukmin yang kikir itu sudah cukup untuk digoda amalnya. Tetapi kalau orang mukmin fasik yang suka bersedekah, aku takut kalau kedermawanannya itu diketahui oleh Allah Swt. lalu diterima amalnya." Kemudian iblis pergi sambil berkata, "Kalau bukan engkau

yang bertanya, tentu aku tidak akan memberitahu rahasia ini. Suatu hari, Yahya bertemu kembali dengan iblis yang sedang membawa sesuatu. “Iblis, benda apakah yang sedang engkau bawa itu?” Dengan cepat iblis menjawab, “Benda ini adalah syahwat untuk menggoda anak cucu Adam.” Lalu Yahya bertanya lagi, “Adakah dalam diriku sesuatu yang dapat engkau goda?” Iblis menggeleng, “Tidak ada. Tapi hanya pernah terjadi sekali. Pada suatu malam, engkau makan agak kenyang. Maka aku pun dapat menggodamu sehingga engkau merasa berat untuk mengerjakan shalat.” Sejak itulah Yahya pun tidak pernah lagi makan sampai kekenyangan. Yahya hidup pada saat Yerusalem berada di bawah kekuasaan Kekaisaran Romawi (4 SM - 39 M) dengan Herodus sebagai penguasanya. Yahya mengetahui rencana Raja Herodus akan menikahi anak tirinya, Herodia. Maka Yahya segera mengeluarkan fatwa larangan. Menurut hukum Taurat, anak tiri haram dinikahi. Tapi Herodia tidak ingin pernikahannya gagal. Herodia meminta Raja Herodus menangkap dan membunuh Yahya. Raja Herodus segera menangkap Yahya dan memasukkannya ke penjara. Akhirnya Yahya dibunuh oleh Raja Herodus untuk memenuhi permintaan Herodia. Pada saat dibunuh Raja Herodus, Yahya masih muda dan belum menikah. Yahya sering terlambat makan. Ia lebih suka mendahulukan memberi makan hewan ternak dan hewan liar, daripadanya dirinya sendiri. Ibadah shalat dan zikir seolah-olah sudah cukup mengenyangkan bagi dirinya. Kalau tidak ada makanan, Yahya sering hanya makan daun-daun pohon. Yahya sering beribadah di tengah hutan atau di dalam gua yang banyak dihuni hewan buas. Yahya beribadah amat khusyuk, sehingga tak pernah memperhatikan keselamatan dirinya. Ketika di dalam hutan banyak ular berbisa dan hewan buas yang berbahaya. Namun sungguh menakjubkan. Dengan seizin Allah Swt., hewan-hewan buas tersebut tidak pernah mengganggu, apalagi menerkam Yahya. Yahya bin Zakariya hidup sekitar tahun 1 SM-31 SM. Yahya diangkat menjadi nabi pada tahun 28 SM. Yahya wafat pada saat usia 30 tahun. Nama Yahya merupakan pemberian langsung dari Allah Swt. Nama itu belum pernah digunakan sebelumnya.

Sumber data: <https://www.ebookanak.com/ebook-anak-gratis/kisah-islam/kisah-menakjubkan-25-nabi-dan-rasul/>

Lampiran. 4 Silsilah Keturunan 25 Nabi



(Sumber : <http://inspirasicopas.blogspot.com/2015/11/silsilah-keturunan-25-nabi-dan-rasul.html?m=1>)

1. Nabi Adam a.s

Nama : Adam As.

Usia : 930 tahun

Periode sejarah :5872 – 4942 SM

Tempat turunnya di bumi : India, ada yang berpendapat di Jazirah Arab

Jumlah keturunannya : 40 (laki-laki dan perempuan)

Tempat wafat : India, ada yang berpendapat di Mekah
didalam Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 25 kali

2. Nabi Idris a.s

Nama : Idris bin Yarid, nama aslinya Akhnukh, nama Ibunya Asyut

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as

Usia : 345 tahun

Periode sejarah :4533 – 4188 SM

Tempat diutus (lokasi) : Irak Kuno (Babylon, Babilonia) dan Mesir (Memphis)

Tempat wafat : Allah mengangkatnya ke langit
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 2 kali

3. Nabi Nuh a.s

Nama : Nuh bin Lamak

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh.AS

Usia : 950 tahun

Periode sejarah : 3993 – 3043 SM

Tempat diutus (lokasi) : Selatan Irak

Jumlah keturunannya (anak) : 4 putra (Sam, Ham, Yafits dan Kan'an)

Tempat wafat : Mekah al-Mukarramah

Sebutan kaumnya : Kaum Nuh

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 43 kali

4. Nabi Hud a.s

Nama : Hud bin Abdullah

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Iram (Aram) ⇒ 'Aush ('Uks) ⇒ 'Ad ⇒ al-Khulud ⇒ Rabah ⇒ Abdullah ⇒ Hud.AS

Usia : 130 tahun

Periode sejarah : 2450 – 2320 SM

Tempat diutus (lokasi) : Al-Ahqaf (lokasinya antara Yaman dan Oman)

Jumlah keturunannya (anak) : –

Tempat wafat : Bagian Timur Hadramaut (Yaman)

Sebutan kaumnya : Kaum 'Ad

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 7 kali

5. Nabi Shalih a.s

Nama : Shalih bin Ubaid

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Iram (Aram) ⇒ Amir ⇒ Tsamud ⇒ Hadzir
⇒ Ubaid ⇒ Masah ⇒ Asif ⇒ Ubaid ⇒ Shalih.AS
Usia : 70 tahun
Periode sejarah : 2150 – 2080 SM
Tempat diutus (lokasi) : Daerah al-Hijr (Mada'in Salih, antara Madinah dan Syria)
Jumlah keturunannya (anak) : –
Tempat wafat : Mekah al-Mukarramah
Sebutan kaumnya : Kaum Tsamud
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 10 kali

6. Nabi Ibrahim a.s

Nama : Ibrahim bin Azar
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim As
Usia : 175 tahun
Periode sejarah : 1997 – 1822 SM
Tempat diutus (lokasi) : Ur di daerah selatan Babylon (Irak)
Jumlah keturunannya (anak) : 13 anak (termasuk Nabi Ismail as & Nabi Ishaq as)
Tempat wafat : Al-Khalil (Hebron, Palestina/Israel)
Sebutan kaumnya : Bangsa Kaldan
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 69 kali

7. Nabi Luth a.s

Nama : Luth bin Haran
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Haran ⇒ Luth As
Usia : 80 tahun
Periode sejarah : 1950 – 1870 SM
Tempat diutus (lokasi) : Sodom dan Amurah (Laut Mati atau Danau Luth)
Jumlah keturunannya (anak) : 2 putri (Ratsiya dan Za'rita)
Tempat wafat : Desa Shafrah di Syam (Syria)
Sebutan kaumnya : Kaum Luth
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 27 kali

8. Nabi Ismail a.s

Nama : Ismail bin Ibrahim
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ismail As

Usia : 137 tahun
Periode sejarah : 1911 – 1774 SM
Tempat diutus (lokasi) : Mekah al-Mukarramah
Jumlah keturunannya (anak) : 12 anak
Tempat wafat : Mekah al-Mukarramah
Sebutan kaumnya : Amaliq dan Kabilah Yaman
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 12 kali

9. Nabi Ishaq a.s

Nama : Ishaq (Ishak) bin Ibrahim
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as
Usia : 180 tahun
Periode sejarah : 1897 – 1717 SM
Tempat diutus (lokasi) : Kota al-Khalil (Hebron) di daerah Kan'an (Kana'an)
Jumlah keturunannya (anak): 2 anak (termasuk Nabi Ya'qub as/Israil)
Tempat wafat : Al-Khalil (Hebron)
Sebutan kaumnya : Bangsa Kan'an
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 17 kali

10. Nabi Ya'qub a.s

Nama : Ya'qub (Yakub/Israel) bin Ishaq (Ishak),
Garis Keturunan Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Ya'qub As
Usia : 147 tahun
Periode sejarah : 1837 – 1690 SM
Tempat diutus (lokasi) : Syam (Syria/Siria)
Jumlah keturunannya (anak) : 12 anak laki-laki (Rubin, Simeon, Lewi, Yahuda, Dan, Naftali, Gad, Asyir, Isakhar, Zebulaon, Yusuf, dan Benyamin) dan 2 anak perempuan (Dina dan Yathirah)
Tempat wafat : Al-Khalil (Hebron), Palestina
Sebutan kaumnya : Bangsa Kan'an
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 18 kali

11. Nabi Yusuf a.s

Nama : Yusuf bin Ya'qub (Yusuf bin Yakub)
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Ya'qub as ⇒ Yusuf As
Usia : 110 tahun

Periode sejarah : 1745 – 1635 SM
Tempat diutus (lokasi) : Mesir
Jumlah keturunannya (anak) : 3 anak (2 laki-laki, 1 perempuan)
Tempat wafat : Nablus
Sebutan kaumnya : Heksos dan Bani Israil
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 58 kali

12. Nabi Syuaib a.s

Nama : Syu'aib (Syuaib) bin Mikail
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Madyan ⇒ Yasyjur ⇒ Mikail ⇒ Syu'aib As
Usia : 110 tahun
Periode sejarah : 1600 – 1490 SM
Tempat diutus (lokasi) : Madyan (di pesisir Laut Merah di tenggara Gunung Sinai)
Jumlah keturunannya (anak) : 2 anak perempuan
Tempat wafat :Yordania
Sebutan kaumnya : Madyan dan Ashhabul Aikah
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 11 kali

13. Nabi Ayyub a.s

Nama : Ayub (Ayyub) bin Amush
Garis Keturunan Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ al-'Aish ⇒ Rum ⇒ Tawakh ⇒ Amush ⇒ Ayub As
Usia : 120 tahun
Periode sejarah : 1540 – 1420 SM
Tempat diutus (lokasi) : Dataran Hauran
Jumlah keturunannya (anak) : 26 anak
Tempat wafat : Dataran Hauran
Sebutan kaumnya : Bangsa Arami dan Amori, di daerah Syria dan Yordania
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 4 kali

14. Nabi Dzulkifli a.s

Nama : Dzulkifli (Zulkifli) bin Ayub, nama aslinya Bisyr (Basyar)
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ al-'Aish ⇒ Rum ⇒ Tawakh ⇒ Amush ⇒ Ayub as ⇒ Dzulkifli As
Usia : 75 tahun

Periode sejarah : 1500 – 1425 SM
Tempat diutus (lokasi) : Damaskus dan sekitarnya
Jumlah keturunannya (anak) : –
Tempat wafat : Damaskus
Sebutan kaumnya : Bangsa Arami dan Amori (Kaum Rom),
di daerah Syria dan Yordania
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 2 kali

15. Nabi Musa a.s

Nama : Musa bin Imran
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Ya'qub as ⇒ Lawi ⇒ Azar ⇒ Qahats ⇒ Imran ⇒ Musa As
Ibunya bernama: Yukabad (riwayat lain menyebutkan: Yuhanaz Bilzal)
Usia : 120 tahun
Periode sejarah : 1527 – 1407 SM
Tempat diutus (lokasi) : Sinai di Mesir
Jumlah keturunannya (anak) : 2 anak (Azir dan Jarsyun), dari istrinya yang bernama Shafura (binti Nabi Syu'aib as)
Tempat wafat : Gunung Nebu (Bukit Nabu') di Jordania (sekarang)
Sebutan kaumnya : Bani Israil dan Fir'aun (gelar raja Mesir)
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 136 kali

16. Nabi Harun a.s

Nama : Harun bin Imran, istrinya bernama Ayariha
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Ya'qub as ⇒ Lawi ⇒ Azar ⇒ Qahats ⇒ Imran ⇒ Harun As
Usia : 123 tahun
Periode sejarah : 1531 – 1408 SM
Tempat diutus (lokasi) : Sinai di Mesir
Jumlah keturunannya (anak) : –
Tempat wafat : Gunung Nebu (Bukit Nabu') di Jordania (sekarang)
Sebutan kaumnya : Bani Israil dan Fir'aun (gelar raja Mesir)
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 20 kali

17. Nabi Daud a.s

Nama : Daud (Dawud, David) bin Isya
Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Yahudza ⇒ Farish ⇒ Hashrun ⇒ Aram ⇒ Aminadab ⇒ Hasyun ⇒ Salmun ⇒ Bu'az ⇒ Uwaibid ⇒ Isya ⇒ Daud As

Usia : 100 tahun

Periode sejarah : 1063 – 963 SM

Tempat diutus (lokasi) : Palestina (dan Israil)

Keturunannya (anaknya) : Sulaiman (Sulaeman)

Tempat wafat : Baitul Maqdis (Yerusalem)

Sebutan kaumnya : Bani Israil

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 18 kali

18. Nabi Sulaiman a.s

Nama : Sulaiman (Sulaeman, Sulayman) bin Daud (Dawud)

Garis Keturunan Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Yahudza ⇒ Farish ⇒ Hashrun ⇒ Aram ⇒ Aminadab ⇒ Hasyun ⇒ Salmun ⇒ Bu'az ⇒ Uwaibid ⇒ Isya ⇒ Daud as

⇒ Sulaiman As

Usia : 66 tahun

Periode sejarah : 989 – 923 SM

Tempat diutus (lokasi) : Palestina (dan Israil)

Keturunannya (anaknya) : Rahab'an (Ruhba'am/Rehabeam)

Tempat wafat : Baitul Maqdis (Yerusalem)

Sebutan kaumnya : Bani Israil

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 21 kali

19. Nabi Ilyas a.s

Nama : Ilyas bin Yasin

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Ya'qub as ⇒ Lawi ⇒ Azar ⇒ Qahats ⇒ Imran ⇒ Harun as ⇒ Alzar ⇒ Fanhash ⇒ Yasin ⇒ Ilyas As

Usia : 60 tahun

Periode sejarah : 910 – 850 SM

Tempat diutus (lokasi) : Ba'labak (daerah di Lebanon)

Jumlah keturunannya (anak) : –

Tempat wafat : Diangkat Allah ke langit

Sebutan kaumnya : Bangsa Fenisia

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 4 kali

20. Nabi Ilyasa a.s

Nama : Ilyasa' bin Akhthub

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Ya'qub as ⇒ Yusuf as ⇒ Ifrayim ⇒ Syutlim ⇒ Akhthub ⇒ Ilyasa' As

Usia : 90 tahun

Periode sejarah : 885 – 795 SM

Tempat diutus (lokasi) : Jaubar, Damaskus

Jumlah keturunannya (anak) : –

Tempat wafat : Palestina

Sebutan kaumnya : Bangsa Arami dan Bani Israil

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 2 kali

21. Nabi Yunus a.s

Nama : Yunus (Yunan) bin Matta binti Abumatta, Matta adalah nama Ibunya (catatan : Tidak ada dari para nabi yang dinasabkan ke Ibunya, kecuali Yunus dan Isa)

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Ya'qub as ⇒ Yusuf as ⇒ Bunyamin ⇒ Abumatta ⇒ Matta ⇒ Yunus As

Usia : 70 tahun

Periode sejarah : 820 – 750 SM

Tempat diutus (lokasi) : Ninawa, Irak

Jumlah keturunannya (anak) : –

Tempat wafat : Ninawa, Irak

Sebutan kaumnya : Bangsa Assyria, di utara Irak

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 5 kali

22. Nabi Zakaria a.s

Nama : Zakaria (Zakariya) bin Dan

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Yahudza ⇒ Farish ⇒ Hashrun ⇒ Aram ⇒ Aminadab ⇒ Hasyun ⇒ Salmun ⇒ Bu'az ⇒ Uwaibid ⇒ Isya ⇒ Daud as

⇒ Sulaiman as ⇒ Rahab'am ⇒ Aynaman ⇒ Yahfayath ⇒ Syalum ⇒ Nahur ⇒ Bal'athah ⇒ Barkhiya ⇒ Shiddiqah ⇒ Muslim ⇒ Sulaiman ⇒ Daud ⇒ Hasyban ⇒ Shaduq ⇒

Muslim ⇒ Dan ⇒ Zakaria As

Usia : 122 tahun

Periode sejarah : 91 SM – 31 M

Tempat diutus (lokasi) : Palestina

Jumlah keturunannya (anaknya) : 1 anak

Tempat wafat :Halab (Aleppo)
Sebutan kaumnya : Bani Israil
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 12 kali

23. Nabi Yahya a.s

Nama : Yahya bin Zakaria

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Yahudza ⇒ Farish ⇒ Hashrun ⇒ Aram ⇒ Aminadab ⇒ Hasyun ⇒ Salmun ⇒ Bu'az ⇒ Uwaibid ⇒ Isya ⇒ Daud as

⇒ Sulaiman as ⇒ Rahab'am ⇒ Aynaman ⇒ Yahfayath ⇒ Syalum ⇒ Nahur ⇒ Bal'athah ⇒ Barkhiya ⇒ Shiddiqah ⇒ Muslim ⇒ Sulaiman ⇒ Daud ⇒ Hasyban ⇒ Shaduq ⇒

Muslim ⇒ Dan ⇒ Zakaria as ⇒ Yahya As

Usia : 32 tahun

Periode sejarah : 1 SM – 31 M

Tempat diutus (lokasi) : Palestina

Jumlah keturunannya (anaknya) : –

Tempat wafat : Damaskus

Sebutan kaumnya : Bani Israil

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 5 kali

24. Nabi Isa a.s

Nama : Isa bin Maryam binti Imran, Maryam adalah nama Ibunya (catatan : Tidak ada dari para nabi yang dinasabkan ke Ibunya, kecuali Isa dan Yunus)

Garis Keturunan : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid ⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih ⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ishaq as ⇒ Yahudza ⇒ Farish ⇒ Hashrun ⇒ Aram ⇒ Aminadab ⇒ Hasyun ⇒ Salmun ⇒ Bu'az ⇒ Uwaibid ⇒ Isya ⇒ Daud as

⇒ Sulaiman as ⇒ Rahab'am ⇒ Radim ⇒ Yehusafat ⇒ Barid ⇒ Nausa ⇒ Nawas ⇒ Amsaya ⇒ Izazaya ⇒ Au'am ⇒ Ahrif ⇒ Hizkil ⇒ Misyam ⇒ Amur ⇒ Sahim ⇒ Imran ⇒ Maryam

⇒ Isa As

Usia : 33 tahun

Periode sejarah : 1 SM – 32 M

Tempat diutus (lokasi) : Palestina

Jumlah keturunannya (anaknya) : –

Tempat wafat : Diangkat oleh Allah ke langit

Sebutan kaumnya : Bani Israil

di dalam Al-Qur'an nama nabi Isa disebutkan sebanyak 21 kali, sebutan al-Masih sebanyak 11 kali, dan sebutan Ibnu (Putra) Maryam sebanyak 23 kali

25. Nabi Muhammad a.s

Nama : Muhammad bin Abdullah

Garis Keturunan Ayah : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid
⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih
⇒ Abir

⇒ Falij ⇒ Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ismail as ⇒ Nabit ⇒
Yasyjub ⇒ Ya'rub ⇒ Tairah ⇒ Nahur ⇒ Muqawwim ⇒ Udad ⇒ Adnan ⇒
Ma'ad ⇒ Nizar ⇒

Mudhar ⇒ Ilyas ⇒ Mudrikah ⇒ Khuzaimah ⇒ Kinanah ⇒ an-Nadhar ⇒ Malik ⇒
Quraisy (Fihri) ⇒ Ghalib ⇒ Lu'ay ⇒ Ka'ab ⇒ Murrah ⇒ Kilab ⇒ Qushay ⇒
Zuhrah ⇒ Abdu

Manaf ⇒ Hasyim ⇒ Abdul Muthalib ⇒ Abdullah ⇒ Muhammad SAW

Garis Keturunan Ibu : Adam as ⇒ Syits ⇒ Anusy ⇒ Qainan ⇒ Mahlail ⇒ Yarid
⇒ Idris as ⇒ Mutawasyilah ⇒ Lamak ⇒ Nuh as ⇒ Sam ⇒ Arfakhsyadz ⇒ Syalih
⇒ Abir ⇒ Falij ⇒

Ra'u ⇒ Saruj ⇒ Nahur ⇒ Azar ⇒ Ibrahim as ⇒ Ismail as ⇒ Nabit ⇒ Yasyjub ⇒
Ya'rub ⇒ Tairah ⇒ Nahur ⇒ Muqawwim ⇒ Udad ⇒ Adnan ⇒ Ma'ad ⇒ Nizar
⇒ Mudhar

⇒ Ilyas ⇒ Mudrikah ⇒ Khuzaimah ⇒ Kinanah ⇒ an-Nadhar ⇒ Malik ⇒ Quraisy
(Fihri) ⇒ Ghalib ⇒ Lu'ay ⇒ Ka'ab ⇒ Murrah ⇒ Kilab ⇒ Qushay ⇒ Zuhrah ⇒
Abdu Manaf ⇒

Wahab ⇒ Aminah ⇒ Muhammad SAW

Usia : 62 tahun

Periode sejarah : 570 – 632 M

Tempat diutus (lokasi) : Mekah al-Mukarramah

Jumlah keturunannya (anak) : 7 anak (3 laki-laki (Qasim,
Abdullah & Ibrahim) dan 4 perempuan (Zainab, Ruqayyah,
Ummi Kultsum & Fatimah az Zahrah)

Tempat wafat : Madinah an-Nabawiyah

Sebutan kaumnya : Bangsa Arab

di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak : 25 kali secara jelas

(Sumber: <http://inspirasicopas.blogspot.com/2015/11/silsilah-keturunan-25-nabi-danrasul.html?m=1>)

RIWAYAT HIDUP



Yulianti Hairunnisah lahir di Singaraja tanggal 27 Juli 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Moh. Suudi dan Ibu Hadirah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menikah pada tahun 2021 dengan Ilham Kurniawan. Kini penulis beralamat di desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Ubung Denpasar dan lulus pada tahun 2009. Kemudian berlanjut ke jenjang SMP di MTs Negeri 1 Buleleng dan lulus pada tahun 2012. Tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikannya di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, Situbondo jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, dan melanjutkan ke jenjang S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2019, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dunia Pesantren dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi”. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke jenjang S2 jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, dan penulis telah menyelesaikan tesisnya yang berjudul “Kisah Teladan Nabi dalam Kajian Sastra Anak”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan tesis ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S2 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.